

**PENGARUH KEPERIBADIAN DAN PENGETAHUAN
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI PADA UMKM KOTA PADANG
DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

Yosi Puspita Sari¹, Della Asmaria Putri², Muhammad Pondrinal³ Dodi Suryadi⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Abstract

This research aims to test how much influence personality and financial knowledge have on investment decisions in Padang city MSME with financial behavior as an intervening variable. The data collection method is through surveys and distributing questionnaires, with a sample of 100 respondents. The analytical method used is structural equation modeling using smart pls. The research results showed that personality had a significant influence on financial behavior. There is a significant influence of financial knowledge on financial behavior. There is a significant influence of personality on investment decisions. There is a significant influence of financial knowledge on investment decisions. There is a significant influence of financial behavior on investment decisions. Financial behavior mediates the influence of personality on investment decisions. Financial behavior mediates the influence of financial knowledge on investment decisions.

Keywords: Financial Knowledge, Investment Decisions, Financial Behavior

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh kepribadian dan pengetahuan keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada umkm kota padang dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuisioner, dengan sampel 100 responden. Metode analisis yang digunakan structural equation modeling menggunakan smart pls. Hasil penelitian yang didapatkan terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap perilaku keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap keputusan investasi. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Terdapat pengaruh yang signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memediasi pengaruh kepribadian terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Keputusan Berinvestasi, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 2, Januari 2025

kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Dari pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan tersebut akan menghasilkan suatu keputusan dalam bentuk apakah sumber tersebut dialokasikan. Pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan salah satunya dalam dilakukan dengan cara melakukan investasi. Investasi merupakan pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Dalam penggantian atau penambahan kapasitas usaha misalnya, dana yang sudah ditanamkan akan terikat dalam jangka waktu yang panjang, sehingga perputaran dana tersebut akan kembali menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam waktu satu atau dua tahun, tetapi dalam jangka waktu yang lama **(Siregar & Anggraeni, 2022)**. Pertumbuhan iklim bisnis di Indonesia juga terbantu dengan investasi. Dapat diibaratkan seperti pemberian pupuk pada tanaman yang membantu pertumbuhan tanaman tersebut. Dengan meningkatnya angka investasi, juga membantu bertambahnya jumlah bisnis-bisnis baru di Indonesia. Semakin suburnya lahan bisnis di Indonesia, semakin baik pula pertumbuhan dan perkembangan bisnis-bisnisnya, seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maupun perusahaan besar-besar lainnya. Bertambahnya jumlah bisnis-bisnis baru yang muncul juga akan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Pertumbuhan daya beli konsumen akan didukung dengan bertambahnya lapangan pekerjaan yang menyerap pengangguran di masyarakat **(Triana & Yudiantoro, 2022)**. Setiap individu pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, bentuk dari tujuan tersebut pasti berbeda-beda. Namun, pada dasarnya seseorang pasti menginginkan kehidupan yang layak dan baik. Tidak terlepas dari itu seorang pelaku usaha tentunya juga memiliki tujuan yang sama yaitu kesejahteraan dalam usaha yang dijalankan. Kesejahteraan diperoleh dari nilai pendapatan pelaku usaha yang mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ini, maka pelaku usaha diharapkan dapat mencadangkan sebagian dari pendapatannya untuk digunakan berinvestasi. Investasi ini biasanya dalam bentuk pembelian perlengkapan guna mengembangkan usaha yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan dimasa depan. Oleh sebab itu, perlu disadarkan terhadap pentingnya melakukan investasi demi tujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan **(Andreansyah & Meirisa, 2022)**. Investor mempunyai

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 2, Januari 2025

alasan yang kuat dalam mengambil keputusan berinvestasi, yaitu berharap dapat memberikan return yang lebih besar dari apa yang telah ditanamkannya. Keputusan investasi tersebut berupa keputusan untuk membeli, menjual, atau mempertahankan kepemilikan sahamnya. Terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi, antara lain heuristik, penghindaran risiko, alat keuangan, dan tata kelola perusahaan tingkat perusahaan.

Keputusan investasi merupakan minat seseorang yang sukarela dengan sengaja mencairkan uang yang dia miliki saat ini ke dalam sebuah aset investasi untuk diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Begitu pula dengan yang dilakukan oleh seorang pengusaha apabila dia ingin menghasilkan manfaat yang lebih besar terhadap yang dia miliki saat ini maka dia perlu melakukan investasi. Investasi yang dilakukan oleh pedagang bisa berupa berapa besaran atau nominal yang ia keluarkan untuk melakukan bisnis itu sendiri. Namun dalam membuat keputusan investasi tersebut tentunya juga ada faktor lain yaitu ukuran non-finansial yang berkaitan dengan sikap individu itu sendiri. Sikap individu tersebut bisa berupa keinginan dari pelaku usaha tersebut sehingga akan mendorong mereka untuk mencari informasi terkait keputusan yang akan dibuat **(Sun & Lestari, 2022)**.

Perencanaan diperlukan dalam penentuan sikap pengambilan keputusan investasi. Perencanaan investasi merupakan hal yang utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi sebuah usaha ataupun individu. Dengan adanya suatu perencanaan maka dalam membuat keputusan investasi, seorang individu tidak lagi bimbang dan keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas. Dengan perencanaan itu pula, keputusan investasi akan lebih matang dan menghindari kerugian dalam berinvestasi. Berbagai permasalahan yang dialami pelaku UMKM, salah satunya adalah masalah yang berkaitan dengan perilaku keuangan yaitu tentang pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan alat keuangan. Keterampilan keuangan adalah cara untuk pengambilan keputusan dalam perilaku keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah fasilitas yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 2, Januari 2025

dunia keuangan tentang keterampilan keuangan dan alat keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Variabel yang diperkirakan mempengaruhi keputusan investasi adalah kepribadian. Kepribadian adalah seseorang yang memiliki pemahaman dalam mengelola keuangan yang dimilikinya (**Tannady & Damanik, 2022**). Kepribadian merupakan cara individu untuk berinteraksi, bereaksi, dan bersikap dengan individu lain dan sering ditunjukkan melalui karakteristik terukur. Kepribadian mencakup suasana hati, sikap, dan opini dan paling jelas diekspresikan dalam interaksi dengan orang lain. Ini mencakup ciri-ciri perilaku, baik yang melekat maupun didapat, yang membedakan seseorang dari orang lain dan yang dapat diamati dalam hubungan masyarakat dengan lingkungan dan kelompok sosial. Setiap individu memiliki tipe kepribadian yang berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Perilaku keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Perilaku Keuangan adalah. tingkat kemampuan individu atau rumah tangga dalam mengelola. sumber daya keuangan termasuk perencanaan untuk mendapatkan uang, pengelolaan dan pengendalian keuangan, dan praktik yang terkait dengannya. Krisis yang menimpa Indonesia tahun 1997 diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan krisis moneter yang berdampak pada perekonomian Indonesia yakni resesi ekonomi. Hal ini merupakan pelajaran yang sangat penting untuk kembali mencermati suatu pembangunan ekonomi yang benar-benar memiliki struktur yang kuat dan dapat bertahan dalam situasi apapun. Ketika krisis ekonomi menerpa dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi krisis terjadi periode tahun 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mampu tetap berdiri kokoh. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) membantu kesempatan dan penyerapan tenaga kerja, terbukti sebagai kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia. UMKM mampu menciptakan peluang kerja yang cukup besar yang dapat membantu upaya mengurangi pengangguran. Terpaut dengan potensi sektor UMKM di Sumatera Barat yang terus meningkat tiap tahunnya (**Lestari et al., 2020**).

Kota Padang khususnya jumlah investor saham diprovinsi Sumatera Barat (Sumbar) mulai menunjukkan kondisi yang semakin baik, namun tingkat literasi keuangan masyarakat di

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 2, Januari 2025

sektor pasar modal masih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh **(Triana & Yudiantoro, 2022)** pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Siregar & Anggraeni, 2022)** pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Tannady et al., 2022)** kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Christian & Pratiwi, 2022)** perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut **(Bangkara, 2022)** kepribadian adalah organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya secara unik. Menurut mengatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku seseorang dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi atau berhubungan dengan serangkaian situasi. Jadi, bisa disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu perpaduan yang utuh antara sikap, sifat, pola pikir, emosi, serta juga nilai-nilai yang mempengaruhi individu tersebut agar berbuat sesuatu yang benar sesuai dengan lingkungannya **(Muryani, 2022)**. Kepribadian adalah metode berfikir manusia terhadap realita. Kepribadian juga merupakan kecenderungan- kecenderungan terhadap realita **(Achmad, 2022)**. Kepribadian adalah sebagai karakteristik psikologi yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan relatif konsisten. pribadi adalah susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu itu. Istilah kepribadian juga berarti ciri-ciri watak seorang individu yang konsisten, yang memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang khusus **(Yunus, 2022)**.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan memiliki dampak signifikan terhadap manajemen keuangan, dan lebih lagi ketika berbagai macam kebijakan digunakan **(Lestari et al., 2020)**. Dari cara seseorang mengelola keuangan pribadi dan pengelolaan keuangannya dapat menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepuasan atau ketidakpuasan keuangan seseorang. Secara teoritis, pengetahuan keuangan tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi bisa menghasilkan individu yang dapat membuat suatu keputusan yang efektif

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 2, Januari 2025

(Rambe, 2020). Pengetahuan adalah faktor utama untuk memecahkan masalah keuangan orang. (Hidayati & Selmury, 2021) berpendapat bahwa pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan yang dirasakan, pengetahuan aktual dan keterampilan keuangan. Pengetahuan keuangan jelas penting dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari, beberapa bersifat jangka pendek dan beberapa dengan konsekuensi jangka panjang yang mendalam bagi kesejahteraan. Pengetahuan keuangan digunakan untuk keputusan yang belum sempurna seperti membedakan antara barang konsumsi berdasarkan biaya dan kualitas.

Keputusan Investasi

Menurut (Mayasari, 2022) menyatakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa datang. Menurut (Hakiki, 2022) menyatakan bahwa investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut (Raprayoga, 2022) mengatakan bahwa pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih alternatif terbaik di antara sejumlah alternatif.

Perilaku Keuangan

Salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan adalah perilaku keuangan. Menurut (Fadli, 2022) perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Tiga aspek yang mempengaruhi financial behavior seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. Pendapat lain menurut (Aryawati & Harahap, 2022) bahwa perilaku keuangan pribadi adalah cara individu mengelola uang untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun. Cara individu menggunakan, memperlakukan, dan mengelola sumber dana dijelaskan dalam konsep perilaku keuangan. Rasa tanggung jawab pada diri seseorang dalam perilaku keuangannya akan membantu mereka menggunakan uangnya dengan baik dengan cara menganggarkan, menyimpan uang, mengontrol pengeluarannya, berinvestasi dan membayar hutang tepat waktu.

METODE

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 2, Januari 2025

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (**Firdaus, 2021**). Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah 10.411 UMKM Kota Padang.

Menurut (**Firdaus, 2021**) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendekatan purposive sampling digunakan untuk mendapatkan data. Sampel yang diambil dengan menggunakan probability sampling memastikan kalau setiap elemen ataupun anggota atas suatu populasi yang termasuk dalam sampel mempunyai suatu peluang yang setara untuk diikutsertakan dan sampel diambil dengan menggunakan simple yang bersifat random sampling dengan menggunakan metode slovin. Sampel dalam penelitian ini di dapat dengan menggunakan rumus slovin dengan hasil 100 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan program SmartPLS. SmartPLS merupakan pendekatan berbasis komponen untuk pengujian model persamaan struktural atau biasa disebut SEM. SmartPLS didasarkan pada gagasan yang memiliki dua prosedur iteratif yang menggunakan estimasi kuadrat terkecil untuk model tunggal dan multi-komponen. Dengan menerapkan prosedur, algoritma ini bertujuan untuk meminimalkan varians dari semua variabel dependen, oleh karena itu penyebab dan arah antara semua variabel perlu didefinisikan secara jelas. (**Sukmawati, 2023**).

Hasil Dan Pembahasan

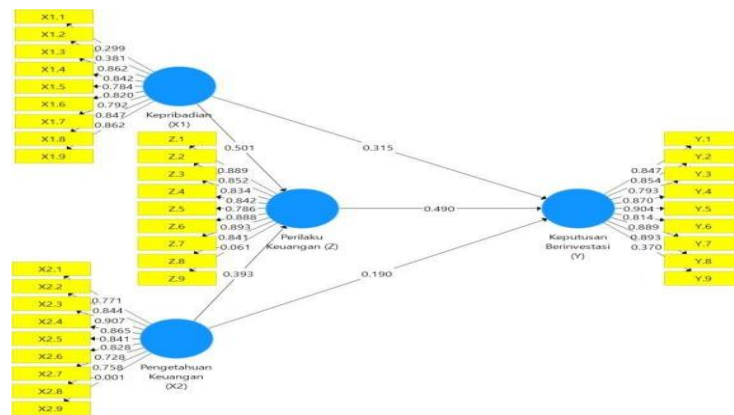
Analisis Data Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode SEM berbasis Partial LeastSquare (PLS) memerlukan 2 tahap untuk penilaian dari sebuah model penelitian yaitu outer model dan inner model. Penilaian outer model bertujuan untuk menilai korelasi antara score item atau indikator dengan skor konstruknya yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu item pernyataan. Pengujian outer model dilakukan berdasarkan hasil uji

coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel penelitian. Terdapat tiga kriteria dalam penggunaan teknik analisa data untuk menilai outer model yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability. Dalam tahap pengembangan korelasi 0,50 sampai 0,6 dianggap masih memadai atau masih dapat diterima. Dalam penelitian batasan nilai nilai convergent validity di atas 0,7.

Pengujian Outer Model (Structural Model) Sebelum Eliminasi

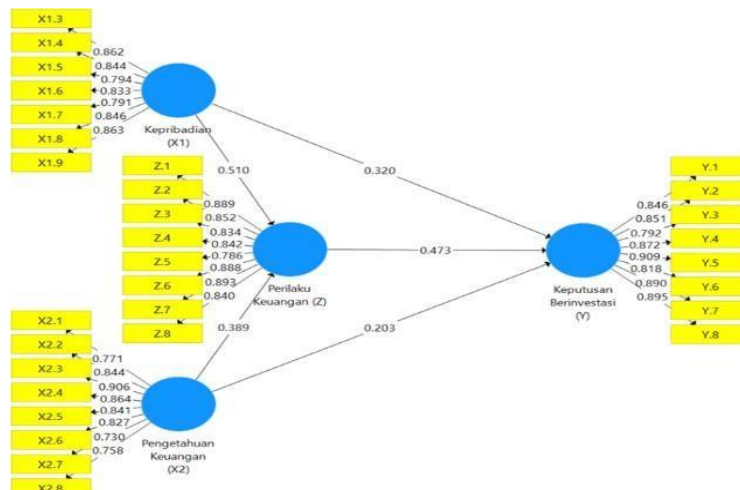
Berdasarkan hasil pengujian outer model dengan menggunakan SmartPLS, diperoleh nilai korelasi antara item pernyataan-pernyataan variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Outer Loadings Sebelum Eliminasi

Pengujian Outer Model (Structural Model) Setelah Eliminasi

Berdasarkan hasil pengujian outer model dengan menggunakan SmartPLS, diperoleh nilai korelasi antara item pernyataan-pernyataan variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.Outer Loading Setelah Eliminasi

Penilaian *Average Variance Extracted*(AVE)

Kriteria *validity* suatu konstruk atau variabel juga dapat dinilai melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk atau variabel. Konstruk dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika nilainya berada diatas 0,50. Berikut akan disajikan nilai AVE untuk seluruh variabel.

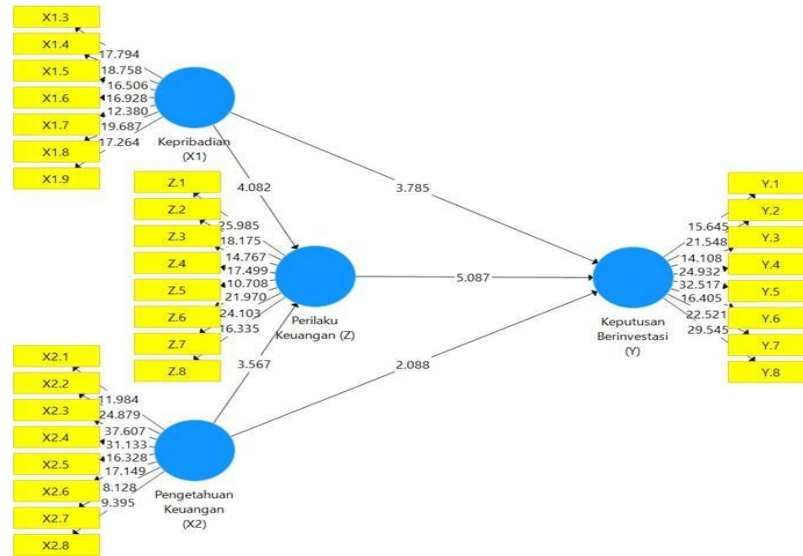
Tabel 1. Nilai *Average VarianceExtracted* (AVE)

	<i>AverageVarianceExtracted(AVE)</i>
Keputusan Berinvestasi(Y)	0,739
Kepribadian(X1)	0,695
Pengetahuan Keuangan(X2)	0,672
Perilaku Keuangan(Z)	0,729

Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel di atas memenuhi kriteria validitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50 kriteria yang direkomendasikan.

Pengujian *Inner Model*(*Structural Model*)

Proses pengujian selanjutnya adalah pengujian *inner model* atau model struktural yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar konstruk yang telah dihipotesiskan. Model struktural dievaluasi dengan memperhatikan nilai *R-Square* untuk konstruk endogen dari pengaruh yang diterimanya dari konstruk eksogen.



Gambar 3 . Struktural Model Inner

Berdasarkan gambar diatas model struktur diatas dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Z = 4,082 X1 + 3,567 X2$$

- a. Model Persamaan I, merupakan gambaran besarnya pengaruh konstruk kepribadian dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan koefisien yang ada ditambah dengan tingkat error yang merupakan kesalahan estimasi atau yang tidak bisa dijelaskan dalam model penelitian.

$$Y = 3,785 X1 + 2,088 X2 + 5,087 Z$$

- b. Model Persamaan II, merupakan gambaran besarnya pengaruh konstruk kepribadian, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan masingmasing koefisien yang ada untuk masing-masing konstruk ditambah dengan error yang merupakan kesalahan estimasi.

Tabel 2. Nilai Average VarianceExtracted (AVE)

Variabel Penelitian	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi (Y)	0,890	0,887
Perilaku Keuangan (Z)	0,747	0,742

Pada table diatas terlihat nilai Adjusted R-Square variabel keputusan investasi sebesar 0,890 atau sebesar 89,0%, maka kontribusi variabel pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 89,0% sisanya

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 2, Januari 2025

11% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai Adjusted R-Square variabel perilaku keuangan sebesar 0,747 atau sebesar 74,7%, maka kontribusi variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan sebesar 74,7% sisanya 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu pengaruh konstruk laten eksogen tertentu dengan konstruk laten endogen tertentu baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel mediasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat dinilai daribesarnya nilai t-statistik atau t-hitung dibandingkan dengan t- tabel 1,96 pada alpha 5%. Jika t-statistik/t-hitung < t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka Ho ditolak dan Jika t-statistik/t-hitung > t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka Ha diterima. Berikut hasil output SmartPLS, yang menggambarkan output estimasi untuk pengujian model.

Tabel 3.Result For Inner Weights Direct Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepribadian (X1) -> KeputusanBerinvestasi(Y)	0,320	0,316	0,085	3,785	0,000
Kepribadian(X1)->Perilaku Keuangan(Z)	0,510	0,496	0,125	4,082	0,000
PengetahuanKeuangan(X2) - >KeputusanBerinvestasi(Y)	0,203	0,204	0,097	2,088	0,000
PengetahuanKeuangan(X2) - >PerilakuKeuangan (Z)	0,389	0,392	0,109	3,567	0,001
PerilakuKeuangan(Z)-> KeputusanBerinvestasi(Y)	0,473	0,477	0,093	5,087	0,003
Kepribadian(X1)->Perilaku Keuangan(Z)->Keputusan Berinvestasi (Y)	0,241	0,240	0,082	2,932	0,004
PengetahuanKeuangan(X2) - >PerilakuKeuangan(Z)-> Keputusan Berinvestasi (Y)	0,184	0,186	0,063	2,938	0,003

Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	P-Value	<i>Alpha</i>	Keterangan
H ₁	Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap perilaku keuangan.	0,000	0,05	Diterima
H ₂	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.	0,000	0,05	Diterima
H ₃	Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap keputusan investasi.	0,037	0,05	Diterima
H ₄	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi.	0,000	0,05	Diterima
H ₅	Terdapat pengaruh yang signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.	0,000	0,05	Diterima
H ₆	Perilaku keuangan memediasi pengaruh kepribadian terhadap keputusan investasi.	0,004	0,05	Diterima
H ₇	Perilaku keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi.	0,003	0,05	Diterima

Sumber : Hasil Uji Inner Model SmartPLS, tahun 2024

Pembahasan

Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu program *SmartPLS* menemukan terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan mempelajari aspek interaksi manusia, dihadapkan dengan ketidakpastian membuat keputusan ekonomi. Ciri-ciri manusia yang paling umum adalah (takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri) mementingkan keputusan kita tentang uang. Akal, alasan (konsekuensi jangka panjang dari tindakan yang diambil) dan emosi (mempertimbangkan tindakan) semua saling terkait satu sama lain. Perilaku keuangan lebih mudah untuk menjelaskan mengapa individu membuat suatu keputusan, tetapi mengalami hambatan dalam mengukur efek dari keputusan tersebut bagi individu (Raprayoga, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Yuhaprizon, 2022) kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Brilianti, 2019) kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 2, Januari 2025

Dari hasil pengujian data dengan program *SmartPLS* ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan adalah perilaku keuangan. Menurut **(Fadli, 2022)** perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. Kepribadian adalah metode berfikir manusia terhadap realita. Kepribadian juga merupakan kecenderungan-kecenderungan terhadap realita **(Sudiri, 2022)**. kepribadian adalah sebagai karakteristik psikologi yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan relatif konsisten. pribadi adalah susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu itu. Istilah kepribadian juga berarti ciri-ciri watak seorang individu yang konsisten, yang memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang khusus **(Yunus, 2022)**. Penelitian yang dilakukan oleh **(Yuhaprizon, 2022)** pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh **(Brilianti, 2019)** pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Kepribadian terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu program *SmartPLS* menemukan terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Menurut **(Mayasari, 2022)** menyatakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa datang. Menurut **(Hakiki, 2022)** menyatakan bahwa investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut **(Raprayoga, 2022)** mengatakan bahwa pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih alternatif terbaik di antara sejumlah alternatif. Pengetahuan adalah faktor utama untuk memecahkan masalah keuangan orang. **(Hidayati & Selmury, 2021)** berpendapat bahwa pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan yang dirasakan, pengetahuan aktual dan keterampilan keuangan. Pengetahuan keuangan digunakan untuk keputusan yang belum sempurna seperti membedakan antara barang konsumsi berdasarkan biaya dan kualitas. Penelitian yang

dilakukan oleh **(Triana & Yudiantoro, 2022)** pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Siregar & Anggraeni, 2022)** kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil pengujian data dengan program *SmartPLS* ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap keputusan investasi. Menurut **(Raprayoga, 2022)** mengatakan bahwa pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih alternatif terbaik di antara sejumlah alternatif. Menurut **(Fadli, 2022)** mengatakan bahwa investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah manfaat (keuntungan) di masa yang akan datang. Menurut **(Anita, 2023)** mengatakan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Penelitian yang dilakukan oleh **(Tannady & Damanik, 2022)** pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Dista, 2022)** pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil pengujian data dengan program *SmartPLS* ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan minat seseorang yang sukarela dengan sengaja mencadangkan uang yang dia miliki saat ini ke dalam sebuah aset investasi untuk diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Begitu pula dengan yang dilakukan oleh seorang pengusaha apabila dia ingin menghasilkan manfaat yang lebih besar terhadap yang dia miliki saat ini maka dia perlu melakukan investasi. Investasi yang dilakukan oleh pedagang bisa berupa berapa besaran atau nominal yang ia keluarkan untuk melakukan bisnis itu sendiri. Namun dalam membuat keputusan investasi tersebut tentunya juga ada faktor lain yaitu ukuran non-finansial yang berkaitan dengan sikap individu itu sendiri. Sikap individu tersebut bisa berupa keinginan dari pelaku usaha tersebut sehingga akan mendorong mereka untuk mencari informasi terkait keputusan yang akan dibuat. Penelitian yang dilakukan oleh **(Christian & Pratiwi, 2022)** kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Istiqomah & Bebasari, 2022)** kepribadian berpengaruh signifikan

terhadap keputusan investasi.

Pengaruh kepribadian terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan

Pada hasil hasil uji pengaruh tidak langsung terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Maka keputusan investasi akan meningkat melalui perilaku keuangan, keputusan investasi semakin meningkat apabila tidak langsung dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Perilaku keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Triana & Yudiantoro, 2022)** pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Siregar & Anggraeni, 2022)** kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Christian & Pratiwi, 2022)** kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan

Pada hasil hasil uji pengaruh tidak langsung terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Maka keputusan investasi akan meningkat melalui perilaku keuangan, keputusan investasi semakin meningkat apabila tidak langsung dipengaruhi oleh kepribadian. Perilaku keuangan memediasi pengaruh kepribadian terhadap keputusan investasi. Menurut **(Anita, 2023)** mengatakan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Penelitian yang dilakukan oleh **(Tannady & Damanik, 2022)** kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Disti, 2022)** kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh **(Istiqomah & Bebasari, 2022)** perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa semua hipotesis diterima. Hipotesis yang diterima meliputi hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung. Dapat dirumuskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap perilaku keuangan,

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 2, Januari 2025

terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap keputusan investasi, terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi, terdapat pengaruh yang signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, terdapat perilaku keuangan memediasi pengaruh kepribadian terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian ini, Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa saran berikut. Pertama, eksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi perilaku keuangan dan keputusan investasi, seperti faktor sosial, ekonomi, atau budaya. Kedua, melakukan studi longitudinal untuk melihat bagaimana hubungan antara kepribadian, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi berkembang seiring waktu. Ketiga, meneliti pengaruh teknologi finansial (fintech) terhadap perilaku keuangan dan keputusan investasi, serta bagaimana kepribadian dan pengetahuan keuangan mempengaruhi adaptasi terhadap teknologi ini. Keempat, melakukan perbandingan antara kelompok demografis yang berbeda, misalnya berdasarkan usia, jenis kelamin, atau tingkat pendidikan, untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan dalam hubungan yang telah ditemukan. Kelima, mengembangkan dan menguji intervensi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dan melihat dampaknya terhadap perilaku keuangan dan keputusan investasi. Terakhir, melakukan analisis kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana individu memandang dan mengelola keuangan mereka, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Anita, S. Y. (2023). *Manajemen Keuangan*. Intelektual manifes Media.
- Aryawati, A., & Harahap, T. K. (2022). *Manajemen Keuangan*. Tahta Media Grup.
- Bangkara, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Adanu Abimata.
- Brilianti, T. R. (2019). *Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun*. STIE Perbanas Surabaya.

- Christian, A. R., & Pratiwi, P. D. (2022). *Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19*. 87–95.
- Dista, S. (2022). *Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Investasi, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam*.
- Fadli, Z. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. DOTPLUS Publisher.
- Hakiki, S. (2022). *Manajemen Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayati, C., & Selmury, N. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dan Analisis Eva Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Charoenpokphand Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 16. <https://doi.org/10.30736/je.v21i1.320>
- Istiqomah, A., & Bebasari, N. (2022). *Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi*. 01(01), 1–9.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1, 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Mayasari, D. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV. Adanu Abimata.
- Muryani, E. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Unisma Press.
- Rambe, B. H. (2020). ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW (FCF) DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 7, 54–64. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1530>
- Raprayoga, R. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 2(1), 96–112.
- Sudiri, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sukmawati, A. S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Tannady, H., & Damanik, D. (2022). *Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persespi Risiko Sebagai Variabel Intervening*. 6(3), 4808–4825.
- Tannady, H., Damanik, D., Sy, A., Wiarta, I., Nurdiani, T. W., Ambarwati, R., Renwarin, J. M. J., & Suyoto, Y. T. (2022). Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persespi Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*. 4(1), 21–32.

- Yuhaprizon. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Sepatu di Cibaduyut dan Ciomas Provinsi Jawa Barat)*. 6, 4729–4746.
- Yunus, A. I. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Global Eksekutif Teknologi.